



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri akan Phenylethanamide, Indonesia masih mengimpor Phenylethanamide dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Phenylethanamide dapat mempunyai masa depan yang baik.

X.1.Pembahasan

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor , antara lain :

1.Pasar

Kebutuhan dalam negeri akan Phenylethanamide yang selama ini masih diimpor, hal ini akan menguntungkan dalam segi pangsa pasar dalam negeri. Karena bahan dasarnya yang dapat diperoleh secara mudah di dalam negeri di Indonesia. Sehingga keadaan tersebut akan mampu menjadi modal dalam persaingan internasional dan persaingan domestik.

2.Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah Industri yaitu Kawasan Industri desa Kebak, Kec. Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Lokasi ini dekat dengan jalan Tol Karanganyar sehingga distribusi dan pemasaran dari produk dilakukan melalui jalur darat. Selain itu, daerah tersebut dekat dengan pabrik farmasi yaitu PT. Graha Farma, PT. Mensa Binasukses dan PT. Ifars Pharmateucal Laboratories Indonesia dimana produk pabrik kami yaitu phenylethanamide sangat dibutuhkan di industri farmasi ini maka pemilihan lokasi di daerah ini dapat diterima.

3.Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah



Pra Rencana Pabrik
“Pabrik Phenylethanamide dari Asam Asetat Glasial dan Aniline dengan
Proses Asetilasi Langsung”

BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN

pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.

Analisa Ekonomi :

Massa Konstruksi	: 2 Tahun
Umur Pabrik	: 10 Tahun
Fixed Capital Investment (FCI)	: Rp 696.330.906.542,18
Working Capital Investment (WCI)	: Rp 577.239.218.116,87
Total Capital Investment (TCI)	: Rp 1.303.145.682.627
Biaya Bahan Baku (1 tahun)	: Rp 1.092.302.352.444,94
Biaya Utilitas (1 tahun)	: Rp 841.432.634.203,01
- Steam	: 11.091,6379 Kg/jam
-Air pendingin	: 63.592,65037 Kg/Jam
-Listrik	: 65,568 kWh
-Bahan Bakar	: 112.702.353,76L/tahun
Biaya Produksi Total	: Rp2.308.956.872.467,49
Hasil Penjualan Produk (Sale Income)	: Rp. 2.600.000.000.000
Bunga Bank	: 9,9%
Internal Rate of Return	: 31,3%
Rate On Investment	: 47%
Pay Out Periode	: 2 Tahun
Break Even Point (BEP)	: 41,78%

XI.2.Kesimpulan

Melihat dari berbagai pertimbangan serta perhitungan yang telah dilakukan, maka pendirian pabrik Phenylethanamide di Kawasan Industri desa Kebak, Kec. Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Phenylethanamide yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Kapasitas	: 100.000 ton/tahun
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Sistem Organisasi	: Garis dan Staff



Pra Rencana Pabrik
“Pabrik Phenylethanamide dari Asam Asetat Glasial dan Aniline dengan
Proses Asetilasi Langsung”

BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN

Jumlah Karyawan	: 137 orang
Sistem Operasi	: Continuous
Waktu Operasi	: 330 hari/tahun ; 24 jam/hari
Total Investasi	: Rp. 1.303.145.682.627
Pay Out Periode	: 2 Tahun
Bunga bank	: 9,9%
Internal Rate of Return	: 31,3%
Rate on Investment	: 47%
Break Even Point	: 41,78%